

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mata pelajaran Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian merupakan mata pelajaran bagi siswa kelas X SMK pada program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian. Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2018, mata pelajaran tersebut memuat materi untuk mencapai kompetensi dasar yang terkait dengan teknik pengendalian mutu, menerapkan K3LH, mengidentifikasi peralatan laboratorium dasar mutu, menerapkan SOP kalibrasi peralatan, menerapkan teknik kerja aseptis, menganalisis jenis-jenis media kultur mikroba serta menerapkan Standar Nasional Indonesia. Kemampuan siswa terhadap materi pada mata pelajaran Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian ini sangat diperlukan karena materi yang dipelajari merupakan pengetahuan dasar bagi siswa agar memiliki kompetensi dalam aktivitas pengendalian mutu hasil pertanian (Kemdikbud, 2013).

Salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai oleh siswa pada mata pelajaran Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian ini yaitu menerapkan Standar Nasional Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama melaksanakan PPLSP di SMK Negeri Pembangunan Pertanian Lembang pada bulan Oktober 2021 diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan oleh siswa untuk mempelajari materi Standar Nasional Indonesia yaitu buku Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian yang telah dikeluarkan oleh Kemdikbud. Materi Standar Nasional Indonesia pada buku tersebut mencakup pengertian, sejarah, tujuan, ruang lingkup, penerapan dan manfaat Standar Nasional Indonesia. Sayangnya, buku tersebut tidak menjelaskan cara menggunakan serta cara mencari Standar Nasional Indonesia ketika hendak digunakan oleh siswa dalam membuat atau menilai suatu produk pangan.

Penggunaan Standar Nasional Indonesia sangat dibutuhkan oleh siswa dalam membuat suatu produk pangan. Pembuatan sebuah produk pangan

perlu mengacu pada Standar Nasional Indonesia agar mutu produk pangan yang diproduksi memenuhi standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mutu pangan merupakan nilai yang ditentukan atas dasar keamanan pangan, kandungan gizi dan standar perdagangan terhadap bahan makanan dan minuman. Tujuan penilaian mutu pangan yaitu untuk mendapatkan standar kualitas yang layak untuk konsumen (Rofi'ath, 2019). Selain itu, Mamujaja (2016) juga berpendapat bahwa Standar Nasional Indonesia berisi aspek spesifikasi yang memperhatikan aspek-aspek keselamatan, kemanan, kesehatan masyarakat, pelestarian fungsi lingkungan hidup dan pertimbangan pertimbangan ekonomis.

Standar Nasional Indonesia merupakan dokumen yang digunakan untuk mengatur berbagai pedoman serta persyaratan teknis untuk mengatur standarisasi suatu proses maupun produk dari suatu objek pengukuran. Penerapan Standar Nasional Indonesia berdasarkan Badan Standarisasi Nasional pada tahun 2013, khususnya pada sektor pertanian dan teknologi pangan hanya sebesar 78.32% dari total Standar Nasional Indonesia. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan atau penggunaan Standar Nasional Indonesia belum optimal. Agar Standar Nasional Indonesia bisa diterapkan lebih optimal, sebelumnya perlu dipelajari terlebih dahulu mengenai kendala apa saja yang ada dalam penerapannya, kemudian menemukan cara yang bisa dilakukan agar penerapan Standar Nasional Indonesia dapat dilaksanakan secara optimal. Penerapan Standar Nasional Indonesia secara optimal diharapkan dapat meningkatkan daya saing Indonesia dalam menghadapi AEC 2015 (Akbar, 2016). Oleh sebab itu, kompetensi dasar menerapkan Standar Nasional Indonesia dapat bermanfaat bagi siswa Agribisnis dan Pengolahan Hasil Pertanian dalam memasuki dunia kerja.

Salah satu tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar Menerapkan Standar Nasional Indonesia pada ranah kognitif yaitu, siswa dapat mengemukakan cara penggunaan Standar Nasional Indonesia. Agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai, siswa membutuhkan alternatif sumber

belajar lain selain buku yang telah disediakan oleh Kemdikbud. Salah satu alternatif sumber belajar yang dapat dibuat untuk materi menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) yaitu berupa *website* dengan menggunakan *wix*. Menurut Aprianti (2021), *Wix.com* merupakan salah satu situs pembuatan *website* yang ditunjukkan bagi orang yang ingin membuat *website* tanpa perlu menggunakan *coding* yang dinilai cukup rumit. Selain *wix*, *website builder* lain yang ada diantaranya yaitu *GoDaddy*, *Squarespace*, *Wordpress.com*, serta *Site123*. Pada penelitian ini peneliti lebih memilih *website builder wix* karena *wix* memiliki banyak kemudahan fasilitas khususnya untuk membuat *website* dengan teknologi *flash* walaupun kita belum menguasai tentang *flash*. Konsep yang digunakan yakni *drag and drop* serta berbagai *tool* yang *user friendly*, kita juga mampu membuat *website flash* yang memiliki kualitas baik dengan mudah dan cepat sesuai dengan apa yang kita inginkan dan butuhkan.

Keberhasilan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dalam proses pembelajaran sudah banyak tertuang seperti pada penelitian Putra (2020) dengan judul “Pengembangan Media *Website E-Learning* berbasis Model *Responsive Web Design* untuk Siswa SMA” menyatakan bahwa *website wix* ini dapat dikembangkan guna membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan, kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Aprianti (2021) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* menggunakan *Wix* pada Materi Minyak Bumi untuk SMA” menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *wix* untuk menyampaikan suatu materi dinilai “sangat layak” berdasarkan penilaian dari validasi ahli materi serta media.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai penerapan media belajar *website wix* dalam pembelajaran kompetensi dasar menerapkan Standar Nasional Indonesia . Adapun untuk judul penelitian yang dilakukan adalah “**PEMANFAATAN WEBSITE WIX PADA PEMBELAJARAN KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN STANDAR NASIONAL INDONESIA**”. Diharapkan dari

penelitian ini dapat dihasilkan sebuah media pembelajaran berbasis *website* yang bermanfaat sebagai alternatif sumber belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan agar penelitian menjadi lebih terarah, maka rumusan masalah penelitian ini dijabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *website wix* sebagai sumber belajar siswa kelas X pada kompetensi dasar menerapkan Standar Nasional Indonesia?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X pada kompetensi dasar menerapkan Standar Nasional Indonesia setelah menggunakan *website wix*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *website wix* sebagai sumber belajar siswa kelas X pada kompetensi dasar menerapkan Standar Nasional Indonesia.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas pada kompetensi dasar menerapkan Standar Nasional Indonesia setelah menggunakan *website wix*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Bahan masukan untuk guru dalam menggunakan media pembelajaran *wix* sehingga sumber belajar yang digunakan bisa lebih bervariasi
 - b. Meningkatkan motivasi dan wawasan guru untuk berinovasi dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembuatan media.
2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan kompetensi siswa mengenai penerapan Standar Nasional Indonesia.
 - b. Memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Penulis
- a. Menambah pengetahuan serta pengalaman baru mengenai pengembangan *wix* sebagai sumber pembelajaran.
 - b. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penelitian yang dilakukan peneliti meliputi:

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.
- BAB II : Kajian pustaka yang berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung dan menjadi landasan proses penelitian.
- BAB III : Metodologi penelitian yang berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian dan metode analisis data.
- BAB IV : Temuan dan pembahasan yang berisi penjelasan mengenai data yang didapat selama penelitian kemudian dibahas berdasarkan teori yang diperoleh dari berbagai sumber.
- BAB V : Berisi simpulan yang didapat dari hasil penelitian, lalu implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.